

Ramayana Dipadu Tarian Nusantara

KISAH Ramayana selama ini sudah melekat di hati masyarakat. Kisahnya yang memperjuangkan cinta dan melawan kejahatan. Cerita yang berasal dari negara India tersebut kembali diangkat dengan apik oleh civitas akademik Bina Nusantara International School. Dua tahun sebelumnya mereka juga sukses membawakan *The Chronicles of Narnia, The Lion, The Witch, and The Wardrobe*.

Pertunjukan tersebut menjadi lebih menarik ketika beberapa orang pemain menyanyikan lagu-lagu yang dibawakan oleh penyanyi Indonesia. Ditambah juga dengan tarian-tarian tradisional dari seluruh nusantara. Di antaranya tari saman dari Naggroe Aceh Darussalam. Sepanjang berlangsungnya pertunjukan, tepuk tangan penonton sering terdengar.

Menurut Head of Visual and Drama



YULISTYO PRATOMO INDOPOS

LINTAS NEGARA: Pentas Ramayana yang digelar di TIM.

Departemen Bina Nusantara International School Philemon G Luna, itu dilakukan guna menghindari kebosanan dari para penonton. Proses kreatif memang sangat diperlukan agar terlihat lebih atraktif dan menarik. "Kita juga merasa Binus telah siap menerima perbedaan kebudayaan termasuk agama," ungkapnya ketika ditemui di Taman Ismail Marzuki, Jakpus, kemarin.

"Kami ingin membawa legenda Asia menjadi lebih hidup dalam per-

tunjukan istimewa ini," tambah pria yang akrab dipanggil Boy Luna oleh anak didiknya itu.

Tidak hanya itu, siswa-siswi pra sekolah juga diikutsertakan dalam pertunjukan tersebut dan dicampur dengan pemain yang lebih dewasa. "Masing-masing *performer* disesuaikan dengan talenta yang mereka miliki seperti bernyanyi, menari hingga memainkan alat musik," jelas sutradara Rama dan Sita Clarence Gonzalez kepada INDOPOS, kemarin. (mom)